

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perindustrian saat ini, baik industri manufaktur maupun jasa diperlukan komitmen perusahaan dalam melakukan perbaikan secara terus menerus dalam berbagai aspek agar perusahaan dapat mengefektifkan proses dan mengefisienkan biaya-biaya yang keluar dalam proses produksi sehingga produktifitas terus meningkat dan tidak ada pemborosan didalamnya. Secara umum tujuan suatu industri manufaktur adalah untuk memproduksi barang secara ekonomis agar dapat memperoleh keuntungan serta dapat menyerahkan produk tepat pada waktunya. Selain itu industri manufaktur juga ingin agar proses produksi dapat kontinyu dan berkembang sehingga kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Sekarang ini perusahaan juga dituntut untuk lebih kompetitif sehingga mampu bersaing merebut pasar yang ada. Salah satu langkah untuk mewujudkan ini adalah melalui pengembangan sistem operasional dan pemrosesan dengan mengeliminasi tahapan operasi yang tidak perlu.

CV Citra Tech Footwear merupakan perusahaan industri kreatif yang bergerak di bidang Manufacture & Development serta Footwear Production, sejak tahun 2010 berlokasi di Cikupa – Tangerang. Memproduksi berupa outsole sepatu. Berdasarkan data historis perusahaan, target output dari produk outsole sepatu ini adalah 52,000 pasang/bulan. Sementara output aktual produk outsole sepatu ini hanya mencapai 50,960 pasang/bulan. Perlu dibuat sebuah analisa terkait kemampuan perusahaan dalam melakukan proses produksi, perusahaan yang tidak efektif dan efisien dapat menyebabkan produksi tidak lancar, berdasarkan data perusahaan adanya kegiatan yang tergolong dalam waste dalam proses produksi, seperti penumpukan pada work in process, mesin yang menganggur karena menunggu kedatangan material dan output dari proses sebelumnya, serta defect sehingga mengganggu kelancaran aliran produksi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi lini produksi adalah dengan menggunakan pendekatan *lean manufacturing*.

Pendekatan *lean* berfokus pada perbaikan secara terus menerus dan meningkatkan penekanan dalam hal pengiriman produk sesuai dengan kebutuhan knsumen secara lebih cepat dibandingkan dengan kompotitor lain serta dapat melebihi standar kebutuhan kualitas terbaik (Rawabdeh, 2005).

Dalam pendekatan *lean manufacturing* terdapat metode *value stream mapping* untuk mengidentifikasi pemborosan (*waste*) yang timbul dalam aliran proses untuk kemudian dihilangkan guna mempersingkat *lead time* seta meningkatkan persentase dari aktivitas – aktivitas yang bernilai tambah (Lovelie, 2001). *Tools* dalam *lean manufacturing* yang umumnya digunakan untuk memetakan seluruh aliran baik informasi maupun material serta digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan adalah *Value Stream Mapping* (VSM).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas adalah target produksi yang tidak tercapai, disebabkan karena adanya *waste* pada proses outsole sepatu. Untuk itu digunakan pendekatan *lean manufacturing* dengan metode Value Stream Mapping (VSM) pada CV Citra Tech Footware.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *waste* yang terjadi pada proses produksi outsole sepatu dengan menggunakan metode *value stream mapping* (VSM).
2. Melakukan pemetaan aliran produksi dan informasi yang telah menggunakan *value stream mapping* (VSM) setelah perbaikan.
3. Memberikan usulan perbaikan yang dapat diterapkan pada proses produksi outsole sepatu untuk mengurangi *waste* dan perbaikan sistem produksi di CV Citra Tech Footware.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan pada bagian produksi di CV Citra Tech Footware.
2. Data produksi yang digunakan adalah berdasarkan data sekunder dalam jangka waktu 1 bulan, disertai observasi.
3. Teknik analisa yang digunakan dalam mengurangi *waste* adalah metode VSM (*Value Stream Mapping*).
4. Usulan perbaikan tidak sampai pada implementasi, hanya rekomendasi untuk perusahaan

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis akan membuatnya menjadi 6 (Enam) bab, yang dimana pada setiap babnya akan saling berkorelasi. Agar laporan tugas akhir yang dibuat ini semakin terarah. Berikut ini adalah sistematika penulisan dari penelitian ini :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang teori-teori dari hasil tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta *tools* yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan serta pemecahan masalah yang dipakai dalam penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi pembahasan dari data - data yang telah dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari perusahaan dan hasil pengolahan data dari metode yang digunakan.

## **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisa data berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh meliputi interpretasi dan pembahasan hasil penelitian sehingga mampu menyelesaikan permasalahan. Selain itu penulis akan menghubungkannya dengan masalah yang ada untuk memperoleh usulan perbaikan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai uraian mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan serta saran alternatif perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki masalah yang ada pada perusahaan.

